

## **Penyuluhan dan pelatihan pengolahan minyak kelapa berbasis teknologi tepat guna di Kelompok Wanita Tani (KWT) Flora Barokah Lombok Barat**

**Muanah<sup>1</sup>, Marianah<sup>2</sup>, Ilham<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Ilham

E-mail : Ilham.ummatarem@gmail.com

Diterima: 30 Oktober 2024 | Disetujui: 22 Desember 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Pengolahan minyak kelapa menjadi produk bernilai tambah merupakan peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan. Kelompok Wanita Tani (KWT) Flora Barokah di Lombok Barat memiliki potensi dalam mengembangkan keterampilan pengolahan minyak kelapa berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT dalam memproduksi minyak kelapa secara efisien dan berkualitas tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan minyak kelapa. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait teknologi pengolahan, serta kemampuan memproduksi minyak kelapa dengan kualitas yang lebih baik. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penyuluhan dan pelatihan berbasis TTG mampu meningkatkan keterampilan peserta dan memberi dampak positif terhadap kemandirian ekonomi KWT. Saran ditujukan untuk keberlanjutan program pelatihan dan dukungan pemasaran produk lokal.

**Kata kunci:** penyuluhan; pelatihan; minyak kelapa; teknologi tepat guna; KWT

### **Abstract**

Processing coconut oil into value-added products is an economic opportunity that can be utilized by rural communities. The Flora Barokah Women Farmers Group (KWT) in West Lombok has the potential to develop appropriate technology-based coconut oil processing skills. This counseling and training activity aims to increase the knowledge and skills of KWT members in producing coconut oil efficiently and with high quality. The method of activity implementation includes counseling, demonstration, and hands-on practice of making coconut oil. The results showed an increase in participants' understanding of processing technology, as well as the ability to produce coconut oil with better quality. The conclusion of this activity is that TTG-based counseling and training can improve participants' skills and have a positive impact on the economic independence of KWT. Suggestions are aimed at the sustainability of the training program and support for marketing local products.

**Keywords:** counseling; training, cocnut oil; appropriate technology; KWT

---

## **PENDAHULUAN**

Kelapa merupakan salah satu hasil pertanian dengan komoditas yang tidak mudah kena serangan hama penyakit. Budidaya kelapa inj tidak membutuhkan pemeliharaan yang intens seperti pemupukan dan penyemprotan namun produktivitas terus meningkat. Tanaman kelapa menjadi penghias di Pantai, dan lahan perkebunan beberapa daerah di propinsi NTB bahkan warga menanam pohon kelapa di halaman rumah mereka. Sehingga kelapa menjadi komoditas utama yang memiliki potensi untuk dikembangkan di propinsi NTB.

Kelapa adalah salah satu komoditas yang memiliki banyak manfaat mulai dari daun, batang dan buah. Buah kelapa yang terdiri atas sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa, tidak ada yang terbuang, semuanya dapat diolah untuk menghasilkan produk industry seperti nata de coco, bahan baku margarin, dan minyak goreng (Steivie, Santosa, and Maskromo, 2019). Banyak Masyarakat di NTB khususnya pulau Lombok melakukan pengolahan minyak goreng dari kelapa.

Salah satu daerah yang mengolah minyak goreng kelapa adalah Kabupaten Lombok barat di desa Taman Sari Dusun Medas Bawak Bagek Kecamatan Gunung Sari yang memiliki warga masyarakat yang mengolah minyak goreng kelapa. Berdasarkan hasil observasi tim di lapangan, dari sejumlah pengolah dan penjual minyak kelapa permasalahan utama yang mereka hadapi yaitu menggunakan peralatan tradisional seperti menggunakan parang pada saat pengupasan sabut kelapa, dan penggunaan alat parut kelapa seadanya. Peralatan yang sederhana dan tradisional menjadi permasalahan yang dialami oleh sebagian industri kecil Menengah (IKM) (Azis et al. 2020); (Nurhayati et al. 2023). Sehingga pengolahan menjadi lebih lama seiring dengan meningkatnya jumlah produksi tidak sebanding dengan penjualan, dimana kelapa serta kualitas minyak yang dihasilkan rendah, biaya produksi tinggi, menggunakan tenaga yang banyak dan hasil produksi rendah.

Menyoroti tantangan yang dihadapi dalam metode pengolahan minyak kelapa tradisional, seperti proses yang membutuhkan waktu yang lama, rendahnya kualitas hasil, dan jumlah produksi yang terbatas. Oleh karena itu, penggunaan teknologi tepat guna menjadi Solusi dalam menjawab tantangan tersebut (Fathoni, Rizal, and Sinurat, 2022). Peningkatan kapasitas produksi perlu dilakukan dengan menggunakan perbaikan teknologi melalui teknologi tepat guna proses produksi seperti penggunaan mesin (Fauza et al. 2021).

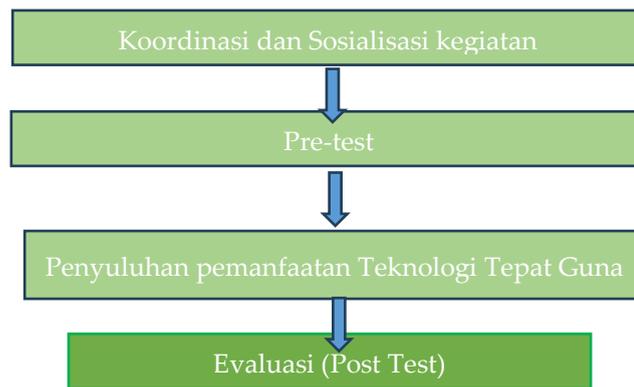
Peran teknologi tepat guna menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktifitas pada sektor industry rumah tangga (Dewi et al. 2023). Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang secara khusus dirancang agar sesuai dengan kebutuhan, kondisi, serta kemampuan masyarakat local, baik dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan. Teknologi ini bersifat sederhana, mudah dioperasikan, dan berbiaya rendah, sehingga mudah diterapkan secara efektif oleh Masyarakat dengan akses terbatas terhadap teknologi yang lebih maju (Fathoni and Rizal 2023).

Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mendukung pengembangan industri skala rumah tangga. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mitra pentingnya teknologi tepat guna untuk pengolahan minyak kelapa dalam skala rumah tangga. Melalui pengetahuan yang lebih baik, kelompok Wanita Tani dapat menerapkan teknologi tepat guna secara efektif dalam aktivitas usaha mereka sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pekuang ekonomi baru khususnya bagi Kelompok Wanita Tani (KWT).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode participatory Rural Appraisal (PRA). Metode ini melibatkan Masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengawasan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024 di salah satu rumah anggota Kelompok Wanita Tani, dengan anggota dari kelompok Wanita tani sejumlah 25 orang di Desa taman sari Kecamatan Gunung Sari.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa dengan metode penyuluhan. Langkah Langkah pelaksanaan kegiatan disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan koordinasi dengan mitra kegiatan. Koordinasi ini mencakup persiapan kegiatan berupa penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, peralatan dan bahan yang diperlukan, serta jumlah peserta yang akan berpartisipasi. Kegiatan koordinasi ini menyepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan di rumah warga tempat pengolahan minyak di Dusun Medas bawak Bagek. Koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra dilakukan secara langsung ke lokasi dan melalui kontak WhatsApp untuk mengatasi kendala saat persiapan kegiatan. Kegiatan Koordinasi dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Koordinasi dan Sosialisasi kegiatan

### Penyuluhan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pemberian pre test kepada mitra sebelum dilakukan penyuluhan. Pre-test bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai penerapan teknologi tepat guna dalam proses pengolahan minyak kelapa. Dari hasil pre test ditemukan bahwa pengetahuan mitra tentang TTG cukup rendah.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dengan penyampaian materi dilakukan dengan cara penyuluhan seperti terlihat pada gambar 2. Penyuluhan menjadi salah satu metode transfer ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat (Ghazali et al. 2021). Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengetahuan mengenai teknologi tepat guna konsep dari Teknologi Tepat Guna (TTG), Tujuan dan manfaat TTG, jenis-jenis TTG dalam pengolahan minyak kelapa, dan cara kerja mesin parut dan peras pengolahan minyak kelapa yang diimplementasikan untuk produksi minyak kelapa sesuai SNI. Penyampaian materi ini juga diharapkan memberikan gambaran terkait pemanfaatan teknologi tepat guna sehingga di waktu yang akan datang mitra menggunakan sejumlah

teknologi tepat guna telah mampu memahami proses yang dilakukan. Alat yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu menggunakan slide proyektor dan foto kopi materi.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Penyuluhan Penerapan Teknologi tepat Guna

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan post test. Post test diberikan dengan menggunakan kuestioner yang pertanyaannya sama dengan pre-test. Berdasarkan hasil pre-test bahwa peserta mayoritas telah mengetahui makna dari teknologi tepat guna, tujuan, manfaat jenis-jenis dan bahkan cara kerja mesin parut dan mesin peras kelapa yang digunakan pada pengolahan kelapa.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra mengenai konsep, manfaat, tujuan, jenis-jenis teknologi tepat guna dan cara kerja mesin-mesin yang digunakan untuk pengolahan minyak kelapa.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mitra (KWT Flora Barokah), mahasiswa yang terlibat. Terima kasih pula kami sampaikan kepada rektor UMMAT, LPPM, dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan pendanaan Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan berbasis Masyarakat ruang lingkup kemitraan masyarakat (PKM) tahun anggaran 2024.

### DAFTAR RUJUKAN

- Azis, Rosdiani, Ingka Rizkyani Akolo, Mohammad Fikri Pomalingo, and Ikrima Staddal. (2020). "Pengembangan Usaha Minyak Kelapa Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan IKM Desa Posso, Kabupaten Gorontalo Utara (Development of Traditional Coconut Oil to Increase Income of SMEs in Posso Village, North Gorontalo District)." *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):150–58.
- Dewi, Tita Kartika, Lusiana, Hamdan Drian Adiwijaya, Nine Wahyuni, Maulani, Vera Purnama, Deny Ernawan, Nour Athiroh, Ratna Djuniwati, and Agus Sugianto. (2023). "Sosialisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Kemandirian Kesehatan Masyarakat Melalui Pengolahan Kulit Manggis." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(4):3597–3603.
- Fathoni, Ahmad, and Yose Rizal. 2023. "Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bagi Usaha Industri Sekala Rumah Tangga Di Desa Pasir Agung." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):1195–1200.
- Fathoni, Ahmad, Yose Rizal, and Ridho Sinurat. (2022). "Sosialisasi Dan Penyuluhan Cara Penggunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Penghancur Kayu Kapasitas 50 Kg/Jam Di Desa Koto Ranah

Penyuluhan dan pelatihan pengolahan minyak kelapa berbasis teknologi tepat guna di Kelompok Wanita Tani (KWT) Flora Barokah Lombok Barat

- Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu." *Tepak Sirih: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* 01(02):52–57.
- Fauza, Gusti, Heru Sukanto, Catur Sugiarto, Syamsul Hadi, Okid Parama Astirin, Wisnu Nurcahyo, and Ari Prasetyo. (2021). "Penerapan Teknologi Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kapasitas Dan Kualitas Kecap Manis UKM Bumi Makmur Sejahtera." *Jurnal SEMAR* 10(2):123–30.
- Ghazali, Mursal, Risqa Rabbani, Maya Sari, Muh Hidayatur Rohman, M. Hamam Nasiruddin, Suherman, and Nurhayati. (2021). "Pelatihan Pengolahan Kerupuk Ikan Di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(2):93–98.
- Nurhayati, Nurhayati, Joni Safaat Adiansyah, Harry Irawan Johari, Mursal Ghazali, and Ahmad Kutbi Rais. (2023). "Introduksi Teknologi Proses Pengolahan Minyak Kelapa Sebagai Upaya Inisiasi Rintisan Usaha Di Dusun Bilasundung." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6(4):1201–7.
- Steivie, Karouw, Budi Santosa, and Ismail Maskromo. (2019). "Teknologi Pengolahan Minyak Kelapa Dan Hasil Ikutannya Processing Technology of Coconut Oil and Its By Products." *Jurnal Litbang Pertanian* 38(2):86–95.